

## **Tax Avoidance in the Indonesian Automotive Sector: An Analysis of Sales Growth, Profitability, and Leverage**

Danang Damar Jati

NIM. 21/477874/EK/23488

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas  
Gadjah Mada University

[danang.damar.jati@mail.ugm.ac.id](mailto:danang.damar.jati@mail.ugm.ac.id)

Bachelor Thesis Supervisor: Prof. Eko Suwardi, Msc., Ph.D.

### **Abstract**

This study investigates the extent to which profitability, sales growth, financial leverage, and corporate social responsibility (CSR) disclosure are associated with tax avoidance in the automotive and component subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021 to 2024. The research is motivated by the importance of understanding how internal corporate performance indicators influence tax behavior in an industrial sector that contributes significantly to national manufacturing.

Using panel data from 15 companies over four years (60 firm-year observations), the study employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Tax avoidance is measured using the effective tax rate (ETR), while the independent variables include Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), revenue growth, and CSR disclosure index. Statistical assumptions such as normality, multicollinearity, and autocorrelation were tested prior to hypothesis testing.

The results indicate that profitability has a statistically significant negative impact on tax avoidance at the 10% level, suggesting that more profitable firms are less inclined to engage in tax-reducing strategies. However, no significant relationships are found between tax avoidance and the variables of sales growth, leverage, or CSR disclosure. Furthermore, the overall regression model is not statistically significant, and the adjusted  $R^2$  value of -0.012 shows limited explanatory power.

These findings suggest that while profitability may partially explain variations in corporate tax behavior, other factors such as ownership structure, governance quality, or external regulations may play a more dominant role. The research contributes to the limited literature on tax avoidance in Indonesia's automotive sector and provides a foundation for further investigation into alternative determinants of tax compliance.

**Keywords:** Tax Avoidance, Effective Tax Rate (ETR), Profitability, Leverage, Sales Growth, CSR Disclosure, Automotive Sector, Agency Theory, Indonesia.

***Penghindaran Pajak pada Sektor Otomotif di Indonesia: Analisis Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Leverage***

Danang Damar Jati  
NIM. 21/477874/EK/23488  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,  
Universitas Gadjah Mada  
danang.damar.jati@mail.ugm.ac.id  
Dosen Pembimbing: Prof. Eko Suwardi, Msc., Ph.D.

**Intisari**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana profitabilitas, pertumbuhan penjualan, leverage, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berhubungan dengan praktik penghindaran pajak pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya memahami bagaimana indikator kinerja internal perusahaan dapat memengaruhi perilaku pajak dalam sektor industri yang berperan penting dalam perekonomian nasional.*

*Penelitian ini menggunakan data panel dari 15 perusahaan selama empat tahun (60 observasi tahunan) dan pendekatan kuantitatif melalui regresi linear berganda. Penghindaran pajak diukur dengan proxy effective tax rate (ETR), sedangkan variabel independen terdiri dari Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), pertumbuhan penjualan, dan indeks pengungkapan CSR. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.*

*Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada tingkat signifikansi 10%. Artinya, semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, semakin kecil kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Sementara itu, variabel pertumbuhan*

*penjualan, leverage, dan pengungkapan CSR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Model regresi secara keseluruhan tidak signifikan secara statistik, dan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar -0,012 menunjukkan kemampuan penjelasan model yang rendah.*

*Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas memiliki peran dalam menjelaskan variasi perilaku penghindaran pajak, terdapat kemungkinan bahwa faktor lain seperti struktur kepemilikan, kualitas tata kelola, atau kebijakan eksternal lebih dominan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur terbatas mengenai penghindaran pajak di sektor otomotif Indonesia, serta membuka peluang penelitian lanjutan dengan fokus pada variabel yang lebih beragam.*

**Kata Kunci:** Penghindaran Pajak, Effective Tax Rate (ETR), Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Pengungkapan CSR, Teori Keagenan, Sektor Otomotif, Indonesia.